

KONSULTASI HIV/AIDS (*HUMAN IMMUNODEFICIENCY VIRUS/ACQUIRED IMMUNODEFICIENCY SYNDROME*) BERBASIS WEB (Studi Kasus di Komisi Penanggulangan AIDS Kota Sukabumi)

I'jaz Ihsanul Irfan¹

E-mail : ijazihsanulirfan@gmail.com

¹Mahasiswa Program Studi Teknik Informatika, Universitas Muhammadiyah Sukabumi

ABSTRAK

Konsultasi HIV/AIDS (Human Immunodeficiency Virus/Acquired Immunodeficiency Syndrome) berbasis Web di Komisi Penanggulangan HIV/AIDS Kota Sukabumi merupakan sebuah sistem informasi yang dibuat untuk menginformasikan suatu komisi layanan masyarakat yaitu Komisi Penanggulangan HIV/AIDS Kota Sukabumi. Fitur-fitur sistem yang ada meliputi profil, berita, agenda, pengumuman dan Konsultasi HIV/AIDS. Dengan sistem ini informasi dan layanan mengenai Komisi Penanggulangan HIV/AIDS Kota Sukabumi dapat tersampaikan kepada semua kalangan masyarakat khususnya di Kota Sukabumi. Dalam proses pembuatan program ini dibuat menggunakan perancangan terstruktur, dan Konsultasi HIV/AIDS berbasis Web ini diintegrasikan dengan database MySQL dan diimplementasikan ke dalam bahasa pemrograman PHP dan Javascript.

Kata Kunci : Konsultasi, HIV/AIDS, MySQL, PHP dan Javascript

PENDAHULUAN

Pada zaman yang serba menggunakan teknologi ini, banyak sekali instansi ataupun komisi yang membutuhkan bantuan komputer, untuk membantu dalam pengolahan data. Komisi Penanggulangan AIDS (*Acquired Immunodeficiency Syndrome*) Kota Sukabumi atau biasa disingkat KPA adalah sebuah lembaga independen yang bertujuan untuk meningkatkan upaya pencegahan dan penanggulangan AIDS (*Acquired Immunodeficiency Syndrome*) yang lebih intensif, menyeluruh, terpadu dan terkoordinasi. KPA dibentuk berdasarkan peraturan Presiden Republik Indonesia No 75 tahun 2004.

Berdasarkan data dari KPA. Kota Sukabumi mempunyai jumlah penduduk 356.085 jiwa (hasil pendataan E-KTP 2013-2014) dan Kasus penyakit HIV/AIDS (*Human Immunodeficiency Virus/Acquired Immunodeficiency Syndrome*) di Kota Sukabumi mulai ditemukan pada tahun 2002 dengan jumlah penderita 3 orang, 1 perempuan dan 2 laki - laki. Jumlah penderita HIV/AIDS di Kota Sukabumi sampai akhir November 2014 secara kumulatif berjumlah 502 orang. Diantaranya 202 orang laki - laki dan 300 orang perempuan. Jumlah kematian sebanyak 89 orang dan semakin meningkat dari tahun ke tahun.

Salah satu penyebab tingginya Jumlah penderita dan juga kematian HIV/AIDS karena tidak adanya wadah untuk penyampaian informasi, penyuluhan dan layanan konsultasi HIV/AIDS yaitu berupa *website*, yang berfungsi untuk memberikan pelayanan secara *online* dari KPA terhadap masyarakat.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis akan membuat judul “Konsultasi HIV/AIDS (*Human Immunodeficiency Virus/Acquired Immunodeficiency Syndrome*) Berbasis *Web*” (Studi Kasus di Komisi Penanggulangan AIDS Kota Sukabumi).

LANDASAN TEORI

Bahasa Pemrograman PHP

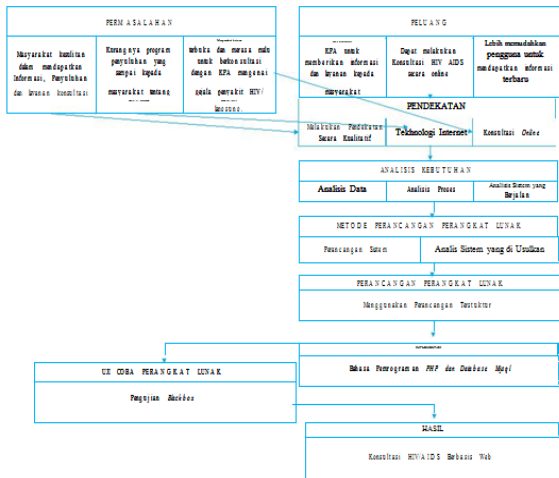
PHP adalah bahasa *server-side scripting* yang menyatu dengan HTML untuk membuat halaman *web* yang dinamis. Karena PHP merupakan *server side scripting* maka sintaks dan perintah-perintah PHP akan dieksekusi di server kemudian hasilnya dikirimkan ke browser dalam format HTML. Dengan demikian kode program yang ditulis dalam PHP tidak akan terlihat oleh *user* sehingga keamanan halaman *web* lebih terjamin. PHP dirancang untuk membentuk halaman *web* yang dinamis, yaitu halaman *web* yang dapat membentuk suatu tampilan berdasarkan permintaan terkini, seperti menampilkan isi basis data ke halaman *web*.

Basis Data

Di dalam sebuah sistem, diperlukan penyimpanan data agar setiap fungsi-fungsi dari sistem dapat berjalan sesuai dengan apa yang telah dibuat. Basis data (*database*) adalah kumpulan informasi yang disimpan di dalam komputer secara sistematis sehingga dapat diperiksa menggunakan suatu program komputer untuk memperoleh informasi dari basis data tersebut (<http://id.wikipedia.org/wiki/Database>). *Database*

digunakan untuk menyimpan informasi atau data yang terintegrasi dengan baik di dalam komputer.

METODOLOGI PENELITIAN
Kerangka Pikir

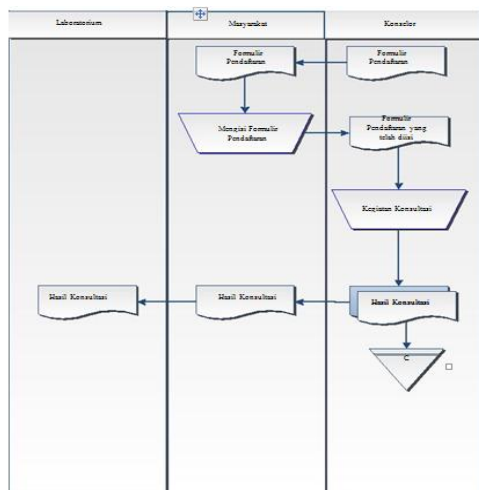


Gambar 1. Kerangka Pikir

ANALISIS DAN PERANCANGAN

Berdasarkan metode penelitian yang dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif. Sistem yang digunakan Komisi Penanggulangan AIDS Kota Sukabumi masih bersifat manual sehingga penyebaran informasi kepada masyarakat tidak merata yang berdampak salah satunya terhadap konsultasi HIV/AIDS .

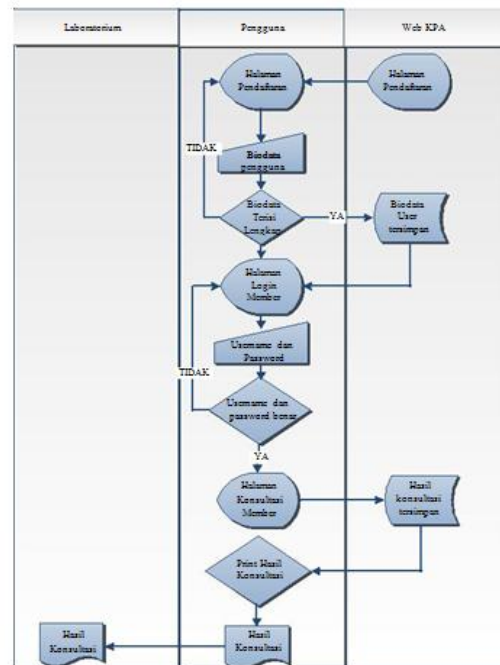
Karena hal tersebut, maka dibutuhkan suatu sistem informasi yang bisa memudahkan masyarakat dalam pencarian informasi yang meliputi Komisi Penanggulangan AIDS Kota Sukabumi dengan cepat dan mudah. Akhirnya penulis memutuskan membuat *website* yang menggunakan internet sebagai media global. Berikut ini sistem yang sedang berjalan di Komisi Penanggulangan AIDS Kota Sukabumi yang digambarkan dalam sebuah *Flowmap* :



Gambar 2. Flowmap Sistem yang Berjalan

Sistem Yang di Usulkan

Dilihat dari permasalahan yang ada yaitu belum meratanya informasi mengenai Komisi Penanggulangan AIDS Kota Sukabumi kepada masyarakat yang berdampak saat Konsultasi HIV/AIDS, maka dari itu penulis mengusulkan pembuatan Konsultasi HIV/AIDS Berbasis *Web* di Komisi Penanggulangan AIDS Kota Sukabumi. Sistem ini berfungsi sebagai media informasi dan pelayanan pada masyarakat yang berbasis Sistem ini berjalan dengan cara *Website* menerima masukan dari masyarakat kemudian data tersebut diolah oleh *admin* yang berada langsung di lingkungan pengurus Komisi Penanggulangan AIDS Kota Sukabumi, kemudian data tersebut akan diolah oleh database menyangkut data yang di perlukan. Berikut *Flowmap* system yang diusulkan:

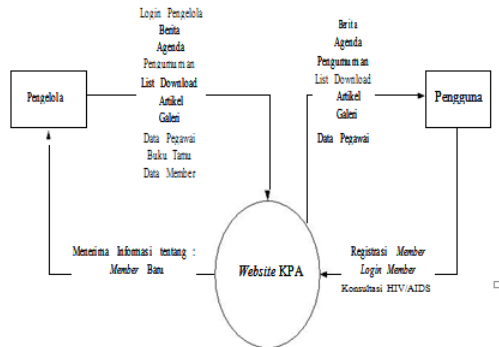


Gambar 3. Flowmap Sistem yang diusulkan

Perancangan Sistem

Sistem pengolahan informasi Komisi Penanggulangan AIDS Kota Sukabumi merupakan suatu sistem yang memberikan suatu kemampuan mengolah data secara cepat dan mudah, karena sistem yang digunakan berbasis *website* dengan media internet. Pada sistem informasi ini segala bentuk informasi yang akan ditampilkan telah diproses terlebih dahulu oleh Pengelola sehingga informasi yang dibutuhkan lebih akurat.

Bagan Konteks

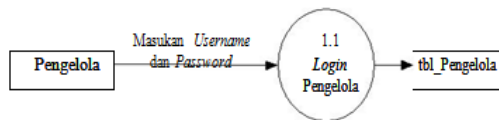


Gambar 4. Bagan Konteks

DFD (Data Flow Diagram)

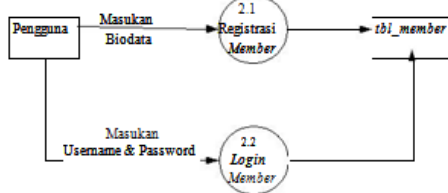
Dalam penyusunan Aliran Data, dibagi kedalam beberapa level, diantaranya sebagai berikut:

1. DFD Level 1 Proses 1 Login Pengelola



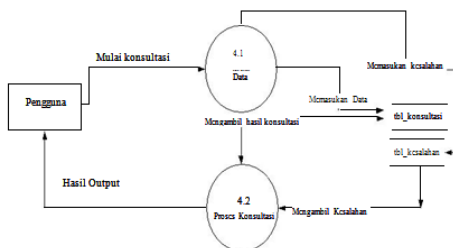
Gambar 5. DFD Level 1 Proses 1 Login Pengelola

2. DFD Level 2 Proses 1 Login Pengguna



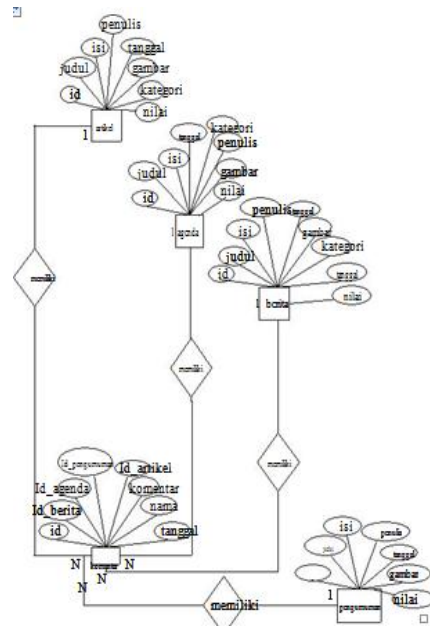
Gambar 6. DFD Level 2 Proses 1 Login Pengguna

3. DFD Level 4 Konsultasi



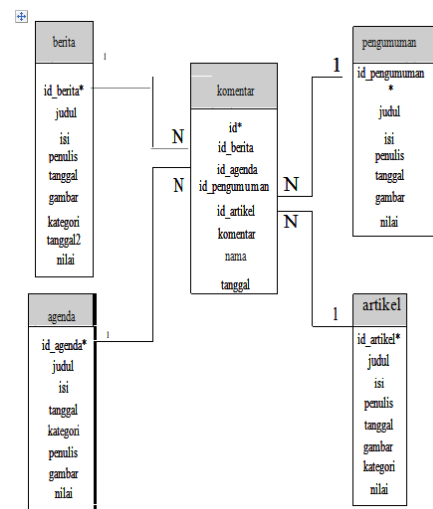
Gambar 7. DFD Level 4 Konsultasi

Perancangan Database ERD (Entity Relation Diagram)

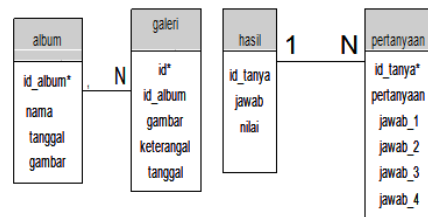


Gambar 8. Entity Relation Diagram

Relasi Tabel



Gambar 9. Relasi Tabel Berita dan Pengumuman



Gambar 10. Relasi Tabel Galeri dan Tabel Hasil

Struktur Tabel

Tabel 1. pengelola

No	Field	Type
1	id*	int(3)
2	username	varchar(20)
3	password	varchar(300)
4	nama	varchar(20)
5	gambar	varchar(25)
6	tentang	Text

Tabel 2. agenda

No	Field	Type
1	id_agenda*	int(4)
2	judul	varchar(100)
3	isi	Text
4	tanggal	varchar(30)
5	kategori	varchar(20)
6	penulis	varchar(25)
7	gambar	varchar(105)
8	nilai	int(5)

Tabel 3. album

No	Field	Type
1	id*	int(3)
2	nama	varchar(100)
3	tanggal	varchar(30)
4	gambar	varchar(105)

Tabel 4. artikel

No	Field	Type
1	id_artikel*	int(3)
2	judul	varchar(100)
3	isi	Text
4	penulis	varchar(50)
5	tanggal	varchar(50)
6	gambar	varchar(100)
7	kategori	varchar(20)
8	nilai	int(5)

Tabel 5. berita

No	Field	Type
1	id_berita*	int(5)
2	judul	varchar(100)
3	isi	Text
4	penulis	varchar(25)
5	tanggal	varchar(50)
5	gambar	varchar(105)
6	kategori	varchar(20)
7	tanggal2	varchar(15)
8	nilai	int(5)

Tabel 6. buku_tamu

No	Field	Type
1	id*	int(3)
2	judul	varchar(100)
3	isi	Text
4	tanggal	varchar(30)
5	nama	varchar(30)

Tabel 7. download

No	Field	Type
1	id_download*	int(3)
2	judul	varchar(100)
3	tanggal	varchar(30)
4	kategori	varchar(20)
5	file	varchar(110)

Tabel 8. galeri

No	Field	Type
1	id*	int(3)
2	id_album	int(3)
3	gambar	varchar(100)
4	keterangan	varchar(100)
5	tanggal	varchar(30)

Tabel 9. hasil

No	Field	Type
1	id_tanya*	int(11)
2	jawab	varchar(100)
3	nilai	int(11)

Tabel 10. kesalahan

No	Field	Type
1	id_kesalahan*	int(15)
2	nama	varchar(100)
3	kesalahan	varchar(200)

Tabel 11. komentar

No	Field	Type
1	id *	int(5)
2	id_berita	int(5)
3	id_agenda	int(5)
4	id_pengumuman	int(5)
5	id_artikel	int(5)
6	komentar	Text
7	nama	varchar(30)
8	tanggal	varchar(30)

Tabel 12. konsultasi

No	Field	Type
1	id*	int(5)
2	nama	varchar(100)
3	tes	varchar(15)

Tabel 13. member

No	Field	Type
1	id*	int(15)
2	username	varchar(30)
3	password	varchar(300)
4	nama	varchar(25)
5	jk	varchar(12)
6	alamat	Text
7	no	varchar(15)
8	gambar	varchar(30)
9	tanggal	varchar(30)

Tabel 14. komentar

No	Field	Type
1	id*	int(2)
2	nama	varchar(25)
3	jabatan	varchar(30)
4	gambar	varchar(30)

Tabel 15. pengumuman

No	Field	Type
1	id_pengumuman*	int(5)
2	judul	varchar(100)
3	isi	Text
4	penulis	varchar(30)
5	tanggal	varchar(30)
6	gambar	varchar(110)
7	nilai	int(5)

Tabel 16. pertanyaan

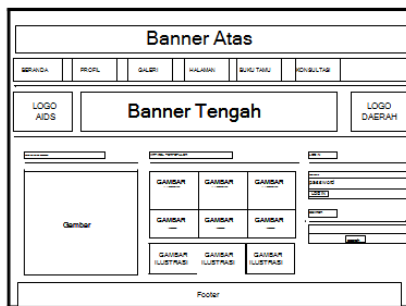
No	Field	Type
1	id_tanya*	int(3)
2	pertanyaan	varchar(150)
3	jawab_1	varchar(30)
4	jawab_2	varchar(30)
5	jawab_3	varchar(30)
6	jawab_4	varchar(30)

Tabel 17. tamu

No	Field	Type
1	ip	varchar(10)
2	tanggal	date
3	hits	int(20)
4	online	varchar(255)

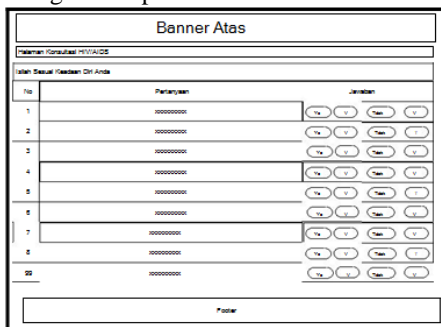
4.5 Perancangan Interface

1. Rancangan Tampilan Halaman Utama



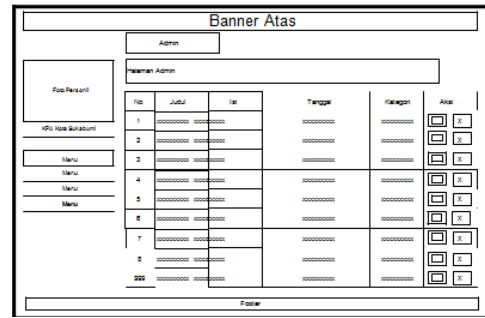
Gambar 11. Rancangan Halaman Utama

2. Rancangan Tampilan Konsultasi



Gambar 12. Rancangan Halaman konsultasi

3. Rancangan Tampilan Halaman Pengelola



Gambar 13. Rancangan Halaman Pengelola

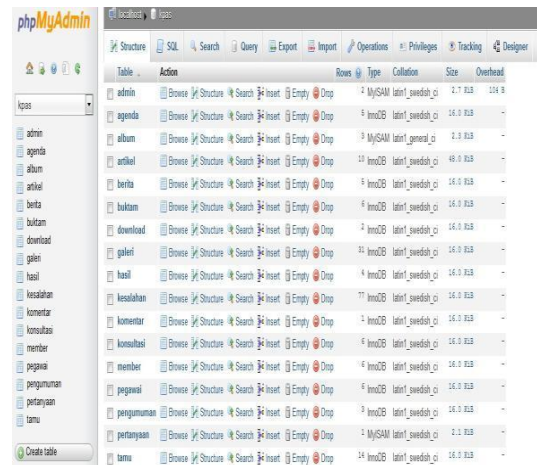
IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

Implementasi Sistem

Implementasi adalah suatu prosedur yang digunakan dalam menyelesaikan suatu desain sistem yang telah ada, dalam suatu dokumen sistem yang telah disetujui dilakukan pengujian, serta penginstalan untuk memulai menggunakan sistem yang baru.

Implementasi Basis Data

Basis data diimplementasikan dengan menggunakan perangkat lunak sistem manajemen database My SQL. Dalam membuat website ini dibuat database dengan nama kpas dengan 17 tabel di dalamnya. Nama setiap tabel basis data yang dibuat disesuaikan dengan nama yang telah dirancang sebelumnya. Gambar di bawah ini menunjukkan gambaran implementasi sistem basis data.



Gambar 14. Implementasi Basis Data

Implementasi Antar Muka

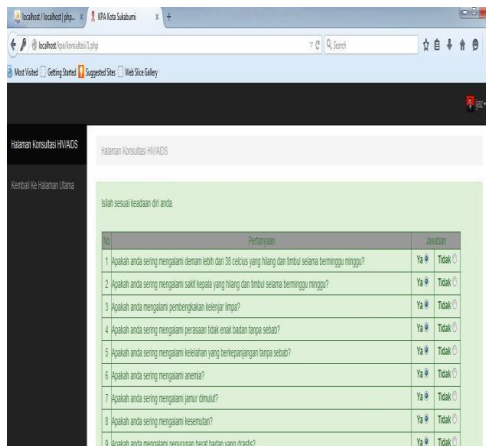
Berikut ini adalah tampilan antar muka dan deskripsi dari setiap tampilan antar muka :

1. Tampilan Halaman Utama



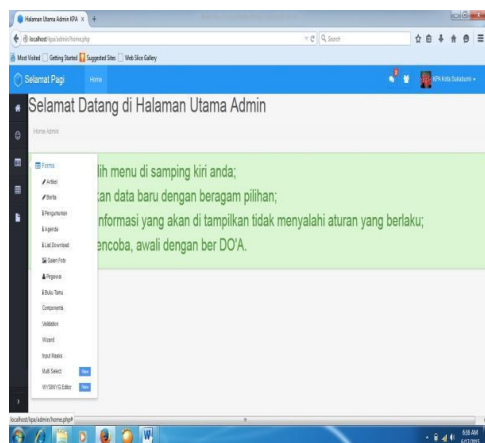
Gambar 15. Tampilan Halaman Utama

2. Tampilan Halaman Pertanyaan Konsultasi HIV/AIDS



Gambar 16. Tampilan Halaman Pertanyaan Konsultasi HIV/AIDS

3. Tampilan Halaman Pengelola



Gambar 17. Tampilan Halaman Login Pengelola

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian dari penjelasan yang telah dike mukakan, penulis mencoba menarik kesimpulan tentang Konsultasi HIV/AIDS berbasis Web (Studi kasus di Komisi Penanggulangan AIDS Kota Sukabumi). Adapun kesimpulannya adalah :

1. Website ini bisa membantu segala macam bentuk informasi mengenai kegiatan Komisi Penanggulangan AIDS Kota Sukabumi khususnya kepada masyarakat yang ada di daerah Kota Sukabumi.
2. Website ini menyampaikan program penyuluhan tentang konsultasi HIV/AIDS, sehingga masyarakat mempunyai acuan sebelum melakukan tes HIV/ AIDS di laboratorium.
3. Website ini memudahkan masyarakat dalam proses konsultasi mengenai gejala penyakit HIV/AIDS nya, karena tidak bertemu secara langsung sehingga masyarakat dapat terbuka dan tidak merasa malu untuk berkonsultasi seputar HIV/AIDS .

DAFTAR PUSTAKA

Alqur'an, Kesehatan, Al-Baqarah (2) : 222, Alqur'an.
 Anfa, Teori Konsultasi HIV/AIDS, Bandung, Republik, 2013.
 Fathansyah, Basis Data, Bandung, Informatika, 2012.
 Suparman, Pengantar Teori Website, Bandung, Informatika, 2011.
 Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif, Bandung, Alfabeta, 2012.
 Sunarjo, Algoritma, Jakarta, Informatika, 2014.
 Umbar, Rpl, Bandung, Informatika, 2011.
 Tuti, Sistem Informasi Management, Bandung, Informatika, 2013.
 Vatini, Pemograman Terstruktur, Yogyakarta, J&J